

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bhinneka Tunggal Ika merupakan lambang negara Indonesia yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Permasalahan yang ada di suatu sekolah yakni banyaknya peserta didik yang kurang memiliki nilai keragaman. Pendidikan merupakan alat utama untuk memberi pengalaman belajar pada manusia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1)

menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya yang bertujuan mewujudkan proses belajar supaya siswa siswi untuk mengembangkan potensinya. Fungsi pendidikan tertuang di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang berakhlak, beriman dan memiliki watak tergolong baik (UUSisdiknas, 2003:01).

Uraian tersebut memperjelas bahwa pendidikan ialah pengembangan kepribadian peserta didik memiliki kepribadian yang baik, bermoral, dan berakhlak mulia. Untuk pelaksanaan dimulai sejak dini jadi tidak bisa di sepelekan. Pribadi anak yang baik akan membentuk masyarakat yang baik pula. Sehingga pada dasarnya pendidikan adalah usaha membentuk sebuah masyarakat yang ideal.

Hal tersebut sesuai dengan pandangan Ki Hadjar Dewantara, (VF Musyadad, 2022) yaitu, “pendidikan adalah proses pembudayaan dan tidak diorientasikan hanya mengembangkan pribadi baik, akan tetapi masyarakat yang baik pula”. Untuk cara pencerahan, edukasi harus mengarah, mengajak peserta didik agar bisa paham terhadap diri sendiri serta terhadap lingkungan. Orientasi seimbang, dengan pendidikan membantu setiap siswa agar kenal pada kelebihan dirinya, serta memberi kesempatan pada siswa agar menempatkan keunggulan dan kelebihan dirinya di lingkungan sekitar (Dini Irawati,2020:1225).

Kebebasan siswa untuk mewadahi keunggulan dirinya dalam pendidikan diwujudkan melalui pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Keberadaan Kurikulum Merdeka merupakan program kebijakan baru oleh Kemendikbud RI. Esensi kemerdekaan berpikir yakni harus di dahului oleh para guru sebelum mengajarkannya kepada peserta didik. Salah satu cara pemerintah mendukung penanaman perilaku sebagai suatu budaya adalah melalui program-program pendidikan.(Mantra, Ida Bagus Nyoman, et al, 2022).

Salah satu program yang sedang diterapkan oleh pemerintah adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Tema yang di usung di tingkat sekolah dasar ada empat yaitu: 1) Bhinneka Tunggal Ika, 2) Gaya Hidup Berkelanjutan, 3)KearifanLokal, 4)Kewirausahaan.Tema Bhinneka Tunggal Ika merupakan salah satu tema yang berfungsi menumbuhkan karakter,sikap dan perilaku siswa untuk senantiasa menghargai,meghormati

dan bertoleransi kepada siapa saja (Kemdikbud, 2022). Tema lain dari P5 yakni gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika dan kewirausahaan. Berbagai tema ini diusung oleh SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta yang berada di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. Berdasarkan data awal yang dikumpulkan pada bulan Oktober 2023, sekolah ini menerapkan tema tersebut sebagai pengalaman pertamanya. Sebelum tema tersebut diterapkan, SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta juga sudah menerapkan tema Kewirausahaan dan kearifan lokal yang di dalam kegiatannya menjual bola-bola bulat dari bahan ubi singkong. Menurut penuturan kepala sekolah bahwa pada proses penerapan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) masih kurang. Namun demikian tema tersebut tetap ingin dilaksanakan di semester kedua dikarenakan sesuai dengan tujuannya untuk mengembangkan karakter dan perilaku siswa. Harapannya karakter di anak-anak terkait cinta tanah air bisa semakin meningkat, terkait dengan tema tersebut bisa menambah wawasan kebhinekaan yang ada di Indonesia semakin meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara pada bulan Oktober dengan, Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SD Negeri Kebonagung, Minggir, Sleman Yogyakarta menyampaikan pada semester sebelumnya telah menerapkan tema Kearifan Lokal. Berdasarkan penuturan beliau, masih terdapat berbagai hambatan diantaranya kurang banyak referensi terkait penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada tema-tema tersebut masih kurang. Sedangkan hal positif yang diperoleh yaitu Kerjasama antara guru itu semakin meningkat kemudian komunikasi dengan orang tua terjalin komunikasi yang lebih baik.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Bhinneka Tunggal Ika merupakan sesuatu yang baru di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta. Maka penggalan informasi yang lebih lanjut mengenai penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini perlu dilakukan. Sehingga kedepannya dapat diketahui kelebihan maupun kekurangan dari proyek yang dilaksanakan. Maka dari itu peneliti mengambil penelitian dengan judul Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Bhinneka Tunggal Ika Di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang ada di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta, maka persoalan yang teridentifikasi di penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) masih belum maksimal
2. Kurang banyak referensi terkait penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada tema tersebut. Sehingga pelaksanaan P5 masih belum sempurna.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta, maka dari itu fokus masalah dalam penelitian ini

akan membicarakan tentang Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema Bhineka Tunggal Ika yang akan dilaksanakan di semester dua dengan lokasi SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta yang bisa membangun peserta didik untuk meningkatkan sikap dan perilaku kebhinekaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema Bhineka Tunggal Ika di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana Faktor Pendukung Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema Bhineka Tunggal Ika di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana Faktor Penghambat Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema Bhineka Tunggal Ika di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penggalan ini mempunyai tujuan yaitu menganalisis pengamalan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema Bhinneka Tunggal Ika di SD Negeri Kebonagung Minggir Sleman Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian bisa menjadi informasi dan bisa untuk mengambil kebijakan baru yang berkaitan upaya mewujudkan dan meningkatkan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah serta terfokus pada tema Bhinneka Tunggal Ika.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan untuk pendidik untuk melaksanakan upaya guna meningkatkan serta mewujudkan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dan terfokus pada tema Bhinneka Tunggal Ika supaya menambah informasi tentang Proyek Pelajar Pancasila.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini menjadi masukan untuk melakukan penerapan proyek penguatan pelajar pancasila tema Bhinneka Tunggal Ika.

2. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan dibidang Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Bhinneka Tunggal Ika pada khususnya.